

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tiap semester siswa akan mendapatkan rapor untuk mengetahui hasil nilai mata pelajaran yang sudah ditempuh. Pada SMK Negeri 1 Cerme proses pengolahan nilai rapor harus berdasarkan Kurikulum 2013, dimulai dengan guru tiap mata pelajaran akan memasukkan nilai pengetahuan, nilai keterampilan dan nilai sikap tiap siswa. Setelah selesai merekap hasil, nilai maka akan diserahkan kepada wali kelas untuk diolah kembali.

Dengan adanya Kurikulum 2013 tiap guru harus mempelajari proses pengisian nilai yang terlalu banyak dan lebih sulit untuk dimengerti dari kurikulum sebelumnya. Pada Kurikulum 2013 tiap mata pelajaran terdapat pengelompokan jenis nilai yaitu nilai pengetahuan yang terdiri dari nilai harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Kemudian untuk jenis nilai kedua yaitu keterampilan yang terdiri dari nilai praktik, nilai proyek dan nilai portofolio. Serta jenis nilai terakhir yaitu sikap yang terdiri dari nilai observasi, penilaian diri, penilaian sejawat dan nilai jurnal. Setelah didapatkan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap maka akan dilakukan pengecekan terhadap nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) apakah sudah sesuai, jika sesuai maka akan dihitung nilai *ledger* (kumpulan nilai) dari nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Setelah mendapatkan nilai *ledger* maka akan dikonversikan. Pada nilai konversi terdapat nilai interval yang berdasarkan standar interval yang sudah ditetapkan di SMK, yang nantinya akan

didapatkan nilai predikat dan nilai deskripsi dari tiap intervalnya. Selanjutnya setelah didapatkan nilai akhir dari pengetahuan, keterampilan, sikap serta predikatnya, maka guru akan mengambil deskripsi dari penilaian pada tiap mata pelajaran yang diemban. Kemudian dari deskripsi yang didapatkan akan ditambahkan atau digabungkan dengan predikat dari tiap interval yang telah didapatkan pada proses sebelumnya. Seringkali terjadi beberapa permasalahan saat guru mata pelajaran menghitung ke dalam nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Guru mata pelajaran seringkali tidak melihat data yang akan dihitung telah terisi semua atau terdapat nilai yang belum terisi, sehingga ada beberapa nilai kosong yang mengakibatkan nilai akhir tidak sempurna dan kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena kesalahan tersebut, guru mata pelajaran membutuhkan waktu lebih karena harus menghitung ulang nilai dan melakukan pengecekan kembali pada semua data siswa yang nilainya masih kurang dan kosong. Selain itu guru mata pelajaran juga harus melakukan perhitungan ulang pada beberapa siswa yang memang harus melakukan remedi berdasarkan wali kelas yang membimbing siswa tersebut.

Dari proses pengolahan nilai rapor yang ada di SMK Negeri 1 Cerme, ditemukan kendala yang terjadi antara lain data yang ada saat ini masih menggunakan kertas secara manual atau *paper based*. Data siswa baik nilai pelajaran, hasil kegiatan ekstrakurikuler dan absensi ketidakhadiran akan direkap tiap semesternya pada buku rapor. Penggunaan cara ini sangatlah rentan dari berbagai macam kesalahan baik secara teknis atau kesalahan manusia. Jika berkas rapor hilang maka akan mempengaruhi proses penilaian siswa, karena hampir setiap guru mata pelajaran sering melakukan hal ini 2 hingga 3 kali untuk

menanyakan beberapa tugas yang sebenarnya sudah dibawa pulang tetapi diminta kembali untuk dilakukan rekap nilai ulang, namun permasalahannya tidak semua siswa masih menyimpan hasil tugas yang sebelumnya diberikan. Selain itu para siswa juga harus menunggu lebih dari dua minggu untuk melihat hasil rapor yang telah terisi oleh para guru setelah melakukan ujian akhir semester. Hal ini membuat banyaknya siswa menanyakan kepada pihak guru pengajar untuk mengetahui nilai yang didapatkan, sehingga guru pengajar merasa terganggu dengan banyaknya pertanyaan yang ada saat akhir semester.

Dalam memantau perkembangan nilai setiap mata pelajaran dari tahun ke tahun, kepala sekolah selalu menerima laporan nilai dari setiap guru mata pelajaran saat akhir semester. Dengan banyaknya laporan yang diterima mengakibatkan kepala sekolah harus membandingkan satu per satu nilai yang telah diterima tersebut. Hal ini membuat proses analisis oleh kepala sekolah membutuhkan waktu dan ketelitian yang cukup tinggi.

Dengan adanya aplikasi pengolahan nilai rapor diharapkan nilai akan tersusun dengan rapi serta dapat melakukan *control* nilai dengan mudah, karena akan ada sebuah *notifikasi* mengenai nilai yang belum masuk. Saat pemrosesan nilai rapor juga terdapat sebuah *notifikasi* bahwa nilai dari beberapa siswa ada yang kurang dan harus dilakukan pertimbangan. Pada aplikasi ini kepala sekolah dimudahkan dalam *monitoring* kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu aplikasi akan menampilkan perkembangan nilai dari tiap mata pelajaran dari tahun ke tahun dalam setiap jenjang kelas dan dalam jurusan yang sama. Dengan adanya aplikasi ini, kepala sekolah mudah dalam mengambil keputusan untuk melakukan peningkatan mata pelajaran mana yang perlu untuk ditingkatkan dan mana yang

perlu dipertahankan indeks prestasinya dari tahun ke tahun. Siswa juga akan dipermudah untuk melihat nilai yang mereka dapat dari kegiatan belajar mengajar pada saat ini.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun aplikasi pengolahan nilai rapor di SMK Negeri 1 Cerme.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi pengolahan nilai rapor di SMK Negeri 1 Cerme adalah :

1. Dalam pembuatan aplikasi ini pengolahan nilai rapor berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Nilai interval untuk konversi nilai sesuai dengan standar nilai pada SMK Negeri 1 Cerme.
3. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) merupakan nilai milik SMK Negeri 1 Cerme.
4. Nilai deskripsi yang ditampilkan mengacu pada Kurikulum 2013.
5. Proses kelulusan siswa tidak berdasarkan nilai mata pelajaran yang didapatkan ataupun berdasarkan pada Kurikulum 2013, namun tetap berdasarkan pertimbangan dan standar atau prosedur yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Cerme.
6. Dalam pembuatan aplikasi ini tidak membahas tentang prosedur kenaikan kelas dan absensi.

#### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan aplikasi pengolahan nilai rapor yang berisi tentang hasil rapor siswa untuk siswa tiap semesternya.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan aplikasi tentang pengolahan nilai rapor di SMK Negeri 1 Cerme adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah guru mata pelajaran dalam mengolah nilai untuk hasil nilai akhir/*ledger* sebelum diserahkan ke wali kelas.
2. Membantu guru wali kelas agar tidak merasa kesulitan saat menerima data dari guru kejuruan dan guru tiap mata pelajaran.
3. Mempermudah siswa untuk mendapatkan daftar nilai tanpa harus menunggu buku rapor.
4. Mempermudah kepala sekolah dalam melakukan *monitoring* tingkat tinggi rendahnya nilai tiap mata pelajaran dari tahun ke tahun.
5. Mempermudah kepala sekolah dalam melakukan *monitoring* terhadap *performance* nilai mata pelajaran tiap kelas dari jurusan yang sama pada semua jurusan.
6. Mempermudah kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan sebuah mata pelajaran dan atau untuk mempertahankan nilai

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang dan perumusan masalah dari sistem pengolahan nilai rapor di SMK Negeri 1 Cerme dengan Kurikulum 2013, selain itu juga menjelaskan mengenai batasan masalah, tujuan serta manfaat dari pembuatan aplikasi pengolahan nilai rapor.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan proses pembuatan rancang bangun aplikasi pengolahan nilai rapor dengan Kurikulum 2013. Adapun teori yang ada yaitu Rapor, Kurikulum 2013, Penilaian Deskripsi, Perhitungan Nilai Rapor dan Konversi Nilai, *Testing*, *System Development Life Cycle (SDLC)*,

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan hasil dari tahap-tahap pengerjaan Tugas Akhir, mulai dari analisis sistem, observasi pendahuluan, *interview/wawancara*, pembuatan *document flow* pengolahan nilai rapor yang telah diterapkan, *system flow*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, struktur basis data serta desain antar muka.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari aplikasi pengolahan nilai rapor

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembuatan sistem yang telah dilakukan serta menjelaskan saran untuk pengembangan untuk memperbaiki aplikasi pengolahan nilai rapor yang telah dibuat.

